

## **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020**

**Wulandary Ramadhani<sup>1\*</sup>, Vanica Serly<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia.

\*Korespondensi: [wulandaryramadhani21@gmail.com](mailto:wulandaryramadhani21@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the effect of board size and Islamic corporate governance on firm value. The population in this study are Islamic Commercial Banks registered with the OJK. The research design in this study is a quantitative approach using secondary data. Secondary data is obtained from each website of Islamic Commercial Banks. We then analyzed the data using multiple linear regression analysis techniques. This research is (1) board size has a significant effect on firm value (2) Islamic corporate social responsibility has no effect on firm value.*

**Keywords:** board size; islamic corporate social responsibility; firm value.

### **How to cite**

Ramadhani, W., & Serly, V. (2023). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan: Studi pada Bank Syariah yang Terdaftar di OJK Tahun 2016-2020. *Jurnal Nuansa Karya Akuntansi*, 1(1), 60-68.  
DOI: <https://doi.org/10.24036/jnka.v1i1.8>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Kinerja perbankan Syariah saat ini menunjukkan peningkatan yang lebih baik, namun masih tertinggal dari Bank Konvensional. Berdasarkan data statistik perbankan syariah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per bulan Desember 2020, perbankan syariah berjumlah sebanyak 14 Bank Umum Syariah, 20 Unit Usaha Syariah serta 175 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Meskipun demikian performanya masih rendah dibandingkan perbankan konvensional. Perkembangan bank syariah menunjukkan semakin ketatnya persaingan dengan perbankan konvensional. Ketatnya persaingan bank syariah menuntut adanya peningkatan kinerja perbankan. Semakin bagus kinerja dari perbankan syariah maka semakin tinggi penilaian investor terhadap perbankan syariah.

Pertumbuhan kinerja perbankan bisa dilihat melalui indeks yaitu ROA, NPF, dan market share perbankan. ROA bank konvensional di tahun 2020 sebanyak 1,87%, ROA perbankan syariah di tahun 2020 1,40% masih tertinggal dari bank konvensional. NPF perbankan syariah tahun 2020 sebesar 3,13%, jika dilihat NPF bank konvensional yang hanya mencapai 3,06%, dapat dikatakan bahwa tingkat rasio kredit bermasalah bank syariah masih tinggi. Data statistik dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020 menyatakan *market*

*share* perbankan syariah di Indonesia hanya mencapai 6,51%. Masyarakat Indonesia berjumlah sebesar 236,53 juta individu (86,88%) menganut keyakinan muslim. Dari total penduduk muslim di Indonesia, seharusnya menjadi peluang bagi perkembangan perbankan syariah. Namun fenomena yang terjadi di Indonesia adalah *market share* yang dapat dicapai oleh perbankan syariah hanya 6,51%.

Perusahaan saling bersaing untuk menjadi lebih kompetitif di berbagai sektor, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya untuk menarik investor untuk berinvestasi (Maharani, 2015). Jadi, nilai perusahaan berguna untuk menggambarkan kinerja perbankan syariah, sehingga dapat mendorong para investor untuk dapat menanamkan modalnya di perbankan syariah.

Nilai suatu perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat yang bekerja di bidang bisnis (Dwiastuti et al., 2019). Nilai perusahaan digunakan sebagai instrumen untuk memberikan gambaran kepada investor terkait keadaan perusahaan. Tingginya nilai perusahaan, maka gambaran investor terhadap kinerja perusahaan juga akan bagus. Sebuah bisnis bernilai baik jika bisnisnya juga berjalan dengan baik.

Mekanisme *corporate governance* merupakan suatu pengaturan dalam mengendalikan perusahaan sesuai dengan prinsip akuntabilitas, yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Kristie & Robin, 2016). Sistem *corporate governance* mengacu pada aturan yang digunakan manajemen untuk menempatkan dan memantau aktivitas perusahaan. Jadi, penerapan tata kelola yang baik dapat memberikan peluang peningkatan keuntungan dan nilai jangka panjang perusahaan bagi pemegang saham.

Dewan direksi memegang peranan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Merujuk pada PJOK (Peraturan Otoritas Jasa Keuangan) Bagian tiga Pasal 12 Ayat (1), yang mengatur bahwa direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab dalam mengurus Emiten atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Emiten atau Perusahaan Publik yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar. Oleh karena itu, dewan direksi merupakan organ perseroan yang memiliki tanggung jawab besar terhadap pengurusan perusahaan.

Selain ukuran dewan direksi, indikator penting lainnya yaitu *islamic corporate social responsibility*. Dalam agama islam diajarkan bahwa harus beriman kepada Allah SWT, namun disamping itu manusia juga harus berbuat baik terhadap sesama manusia dan juga lingkungan. Manusia adalah seorang pemimpin di muka bumi yang harus menebarkan setiap kebaikan di muka bumi. Dengan demikian, keimanan seorang muslim bukan saja hubungan terhadap Allah SWT, namun juga hubungan baik dengan sesama manusia dan lingkungan.

## **REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Legitimasi**

Teori Legitimasi menekankan terhadap hubungan antar perusahaan dan masyarakat. *Legitimacy theory* menjelaskan bahwa organisasi terus berusaha untuk meyakinkan setiap aktivitas operasi telah sesuai dengan batasan dan aturan sosial yang berlaku (Deegan, 2002). Legitimasi masyarakat merupakan faktor penting bagi perusahaan dalam mengembangkan perusahaan.

Perusahaan dapat terus berkembang jika masyarakat menyadari bahwa perusahaan beroperasi sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat (Susilawati, 2019). Teori ini diharapkan dapat menegaskan kepada masyarakat bahwa kegiatan yang dilakukan perusahaan dapat diterima oleh masyarakat. Perusahaan menggunakan laporan tahunan untuk menunjukkan tanggungjawab terhadap lingkungan dalam rangka mengutarakan kegiatan *Islamic CSR (corporate social responsibility)* semaksimal mungkin sehingga perusahaan bias diterima masyarakat dengan baik.

### ***Good Corporate Governanc***

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah sebuah sistem dalam mengelola perusahaan yang berkaitan dengan pembagian tugas dan tanggungjawab. (susilawati,2019). Corporate governance penting dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada pemilik dana. Tata kelola yang transparan akan memberikan dampak positif terhadap penilaian perusahaan.

Dewan direksi merupakan indikator penting dalam corporate governance. Dewan direksi akan memperlihatkan apakah bagus atau tidaknya penerapan GCG dalam sebuah perusahaan. Ketatnya pengawasan dan kontrol dari dewan direksi, akan menghasilkan *output* yang bagus bagi perusahaan. Output yang bagus mencerminkan laporan tahunan yang bagus sehingga akan mudah mendapatkan sinyal positif dari investor. Adanya sinyal positif dari investor menandakan bagusnya nilai perusahaan.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai sebuah perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, terutama bagi para pelaku bisnis (Dwiastuti et al., 2019). Nilai perusahaan berfungsi sebagai gambaran bagi investor dalam melihat kinerja perusahaan. Investor lebih cenderung tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan yang memiliki citra bagus karena semakin bagus citra perusahaan maka akan bagus harapan para investor. Tingginya nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan untuk investor. Semua perusahaan mengharapkan nilai perusahaan mereka untuk terus meningkatk sehingga pemilik dan pihak luar dapat menilai kinerja yang bagus pada perusahaan.

### **Ukuran Dewan Direksi**

Jumlah dari anggota dewan direksi harus sesuai dengan permasalahan perusahaan dengan selalu mengamati kemampuan dalam mengambil keputusan. Jumlah dewan direksi bisa memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan, karena hasil dari keputusan perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh keputusan dari dewan direksi.

### ***Islamic Corporate Social Responsibility***

*Islamic corporate social responsibility* ialah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan prinsip syariah. *Islamic Corporate Social Responsibility* ialah suatu pertanggungjawaban yang berpedoman sesuai dengan Qur'an dan Hadits (Riswanti, 2017). Dalam perbankan syariah pertanggungjawaban tidak semata-mata hanya pada Allah SWT, namun pertanggungjawaban kepada masyarakat dan lingkungan yang terdampak dari aktivitas operasi perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan**

Untuk meminimalkan kerugian pemegang saham maka dewan direksi diberikan tugas dan tanggungjawab dalam pengurusan perusahaan. Besar kecilnya dewan direksi menunjukkan apakah penerapan *good corporate governance* perusahaan sudah tepat. Semakin ketat dan objektif pengawasan serta semakin besar daya kontrol dari dewan direksi, maka output yang dihasilkan akan bagus. Output yang bagus mencerminkan laporan tahunan yang bagus sehingga akan mudah mendapatkan sinyal positif dari investor. Adanya sinyal positif dari investor menandakan bagusnya nilai perusahaan

Menurut penelitian (Putri & Suprasto H, 2016) menunjukkan bahwa dewan direksi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Banyaknya anggota dewan yang dimiliki pada perusahaan, maka semakin kuat pengendalian dan sinerginya, sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Sejalan dengan penelitian (Lastanti & Salim, 2019),

ukuran dewan memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dinyatakan hipotesis sebagai berikut.

H1: Ukuran dewan direksi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan**

Dalam mengungkap ICSR, perusahaan berpotensi untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat terkait aktivitas-aktivitas perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam lingkungan masyarakat. Pengungkapan ICSR juga merupakan sebuah usaha atau tindakan perbankan dalam memenuhi harapan masyarakat terhadap perusahaan. Banyaknya pengungkapan ICSR dalam sebuah perusahaan menandakan bahwa perusahaan transparan dalam setiap kegiatan yang dilakukan, sehingga perusahaan bisa dengan mudah mendapatkan sinyal positif dari masyarakat dan juga investor. Hal tersebut dapat menarik perhatian investor untuk menanamkan modal di perusahaan. Berdasarkan uraian di atas dinyatakan hipotesis sebagai berikut.

H2: Pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

## **METODE PENELITIAN**

Daesain penelitian pada penelitian ini ialah yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang menggunakan data primer. Data primer diperoleh dari laporan keuangan Bank Umum Syariah. Bank Umum Syariah yang tercatat pada OJK tahun 2015-2020 adalah populasi dalam penelitian ini. Pada penelitian ini digunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu dengan metode dokumentasi dan study pustaka. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah dipublikasikan.

### **Variabel Penelitian**

#### **Ukuran Dewan Direksi**

Ukuran dewan direksi ialah total dari seluruh perusahaan yang diteliti. Hal yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah banyaknya jumlah dewan direksi karena keputusan yang dijalankan perusahaan adalah keputusan dari dewan direksi.

#### ***Islamic Corporate Social Responsibility*(ICSR)**

ICSR ialah pertanggungjawaban sosial, berlandaskan pada aktivitas syariah yang dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat dan lingkungan sekitar terkait. Pada penelitian ini penulis menggunakan variabel dummy untuk mengukur penerapan ICSR.

### **Metode Analisis Data**

Analisis data yang dipakai ialah analisis regresi linier berganda dengan mengoperasikan program SPSS yang berguna untuk melihat pengaruh variabel ukuran dewan direksi dan *islamic corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan model sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Model Regresi Berganda**

**Tabel 1**  
**Hasil Regresi**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.287	.307		23.735	.000
Ukuran DD	.085	.023	.482	3.627	.001
ISCR	.107	.074	.192	1.448	.155

Pada Tabel 1 di atas, maka model regresi berganda dapat diartikan sebagai berikut :

$$Y = 7.287 + 0,085X_1 + 0,107X_2 + \epsilon$$

Nilai koefisien  $\beta_1$  ialah positif sejumlah 0,085 yang berarti variabel Ukuran Dewan Direksi (X1) meningkat 1 orang maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,085. Berarti apabila ukuran dewan direksi meningkat maka nilai perusahaan juga meningkat. Nilai koefisien  $\beta_2$  adalah 0,107 menunjukkan variabel ISCR (X2) melakukan pengungkapan maka akan terjadi peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,107. Apabila ISCR meningkat akan mengakibatkan nilai perusahaan juga meningkat.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04979771
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.065
	Negative	-.121
Test Statistic		.121
Asymp. Sig. (2-tailed)		.103 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Uji normalitas pada tabel diatas bernilai 0,103. Data berdistribusi normal karena memiliki nilai besar dari 0,05.

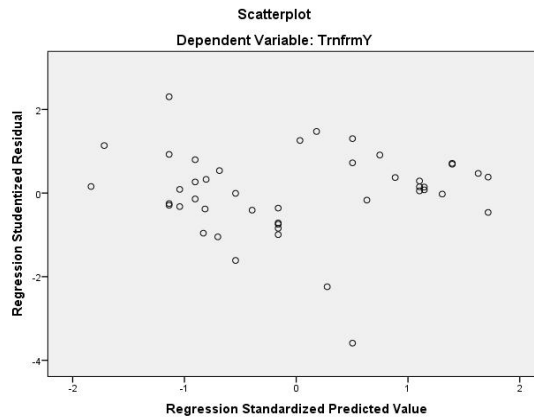
**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3**  
**Uji Multikolonieritas**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.287	.307		23.735	.000		
Ukuran DD	.085	.023	.482	3.627	.001	.962	1.039
X1							
ISCR X2	.107	.074	.192	1.448	.155	.962	1.039

Nilai VIF dari Ukuran Dewan Direksi (X1) sebesar 1,039, ICSR (X2) sebesar 1,039 maka dapat diartikan multikolinieritas tidak terjadi antar variabel bebas disebabkan nilai dari VIF tidak lebih besar dari 10.

### Uji Heterokedasitas



**Gambar 1. Scatterplot Diagram**

Apabila plot menggambarkan model tertentu maka bisa disimpulkan bahwa terdapat pelanggaran asumsi heteroskedastisitas. Dari gambar pada plot, dapat dilihat bahwa tebaran sisaan dari nilai perusahaan tidak memiliki pola tertentu maka dapat diartikan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 4  
Durbin-Watson**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.271	.05100	1.821

a. Predictors: (Constant), Ukuran DD, ICSR  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai *Durbin Watson* sebesar 1,821. Dilihat dari Tabel 4 dengan menggunakan 2 variabel bebas dan 55 sampel dapat diketahui nilai dari dL sebesar 1.4903 dan nilai dU sebesar 1.6406. Hal tersebut mengartikan jika data tidak adanya autokorelasi pada model regresi yang hendak dipakai karena  $dL < DW > dU$ .

### Uji Kelayakan Model

#### Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

**Tabel 5  
Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 <sup>a</sup>	.305	.271	.05100	1.821

a. Predictors: (Constant), Ukuran DD, ICSR  
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Nilai dari  $R^2$  adalah 0,271 berarti ukuran dewan direksi dan ICSR dapat menjelaskan nilai perusahaan sebesar 27,1%. Sisanya 72,9% dapat dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada dalam model ini.

## Uji Simultan F

**Tabel 6**  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.047	2	.023	8.994	.001 <sup>b</sup>
	Residual	.107	41	.003		
	Total	.153	43			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Ukuran DD, ISCR

Berdasarkan pada Tabel 6 didapatkan nilai signifikan 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ) variabel Ukuran Dewan Direksi ( $X_1$ ) dan ICSR ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebab nilai Sig lebih kecil dari 0,05 sebesar 0,001

## Uji t-Test

**Tabel 7**  
Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.287	.307		23.735	.000
	Ukuran DD	.085	.023	.482	3.627	.001
	ICSR	.107	.074	.192	1.448	.155

Nilai Signifikansi variabel Ukuran Dewan Direksi ( $X_1$ ) dengan nilai 0.001. Dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Jumlah Signifikansi pada variabel ICSR ( $X_2$ ) senilai 0,155 besar dari alpha sebesar (0,05). Sehingga variabel tersebut tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Pengaruh Ukuran Dewan Direksi terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian variabel ukuran dewan direksi didapatkan bahwa terdapat pengaruh positif ukuran dewan direksi terhadap nilai perusahaan maka hipotesis 1 (H1) **diterima**. Onasis (2016) melakukan penelitian yang sama dan menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Salah satu yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah jumlah dewan direksi yang terdapat dalam perusahaan, semakin banyak anggota dewan direksi semakin baik pengawasannya terhadap kinerja. Jumlah dewan direksi yang banyak akan menimbulkan banyak pendapat dalam pengambilan keputusan, sehingga dalam pengambilan keputusan dewan direksi akan mengambil keputusan yang terbaik sehingga akan memberikan keputusan yang tepat (Beiner et al. 2004).

## Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan

*Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) menggambarkan penolakan atau tidak adanya pengaruh antara ICSR dengan nilai perusahaan, sehingga pada penelitian ini hipotesis ICSR ditolak. Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan tanggungjawab sosial yang dilakukan perusahaan tidak menjamin perusahaan mendapatkan legitimasi masyarakat.

Sejalan dengan riset (Utami, 2020) yang menyatakan bahwa ICSR berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. ICSR belum diterapkan dengan baik pada Bank Umum Syariah dan juga ICSR belum menjadi nilai dominan pada masyarakat Indonesia sehingga ICSR belum berhasil mendapatkan legitimasi dari masyarakat.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini ialah Ukuran Dewan Direksi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 dan *Islamic Corporate Social Responsibility* tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2015-2020. Hal ini dikarenakan pengungkapan *islamic corporate social responsibility* pada sebagian perbankan syariah masih kurang maksimal.

### Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

Peneliti selanjutnya menambahkan tahun penelitian untuk memperoleh jumlah sampel perusahaan yang lebih banyak. Memperluas sampel penelitian, seperti melakukan penelitian pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII). Penambahan variabel independen sebagai penentu nilai perusahaan seperti indikator lain pada *corporate governance*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Chintya Zara, and N. R. Erinosa. "Pengaruh islamic corporate governance dan islamic corporate social responsibility terhadap kinerja perbankan syariah." *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI (JEA)* 2.1 (2020): 2065-2082.
- Beiner, S., Drobetz, W., Schmid, M. M., & Zimmermann, H.(2004). An Integrated Framework of Corporate Governance and Firm Valuation - Evidence from Switzerland. *Finance Working Paper* No. 34, 01-53.
- Deegan, Craig. "Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures—a theoretical foundation." *Accounting, auditing & accountability journal* (2002).
- Dewi, Kadek Ria Citra, and I. Gede Sanica. "Pengaruh kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan pengungkapan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia." *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* 2.1 (2017): 231-246.
- Dwiastuti, D. S., Dillak, V. J., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(1), 137–146. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i1.16841>.
- Lastanti, H. S., & Salim, N. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.25105/jat.v5i1.4841>
- Kristie, O., & Robin. (2016). *Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI. 20 Nomor 1.*
- Putri, I., & Suprasto H, B. (2016). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 667–694.
- Rayhan, ariq dan azib, E. nur H. (2017). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance , Islamic Social Reporting dan Intellectual Capital Disclosure terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2017. *Prosiding Manajemen*, 5(2), 839–846.
- Susilawati. (2019). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Perbankan. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 31–46. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i1.13>



Utami, Reistiawati, and Meina Wulansari Yusniar. "Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Intervening." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 11.2 (2020): 162-176.